



## Alat Hydrant Kering Dipasang di 19 Permukiman Padat Penduduk.

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya memperluas fasilitas hydrant kering di permukiman padat penduduk. Langkah ini ditempuh untuk mengantisipasi kebakaran di area yang sulit diakses mobil pemadam.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, mengatakan, sampai sejauh ini, sebanyak 19 kampung padat penduduk sudah dipasang alat hydrant kering. Dirinya pun menyebut upaya itu efektif menekan angka kebakaran.

Bukan tanpa alasan, dalam beberapa kali kejadian, hydrant kering terbukti mampu membantu petugas pemadam,

ketika beraksi di kawasan padat penduduk. Alhasil, si jago merah bisa segera dipadamkan sebelum kobarannya meluas.

"Ini merupakan bentuk inventarisasi yang diharapkan dapat dikelola dengan baik, agar berguna untuk penanggulangan kebakaran di daerah padat," katanya, Jumat (26/8).

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat menyampaikan, pihaknya juga mengajak semua pihak di luar pemerintahan, supaya ikut serta memperluas jaringan hydrant di perkampungan.

"Ini memang membutuhkan partisi-

pasi dari semua pihak, khususnya di kampung-kampung tepencil yang tak terakses kendaraan pemadam. Sehingga, kebakaran itu bisa cepat ditanggulangi dan tidak sampai meluas," tandas Octo.

Ia menerangkan, pengadaan hydrant di wilayah memang harus mempertimbangkan beberapa aspek. Seperti kondisi kepadatan penduduk, atau akses jalan yang tak bisa dilewati mobil pemadam seandainya insiden kebakaran terjadi.

"Jika bisa masuk ke titik dalam kampung yang padat dengan kendaraan mobil, ya, tidak jadi keharusan bagi Pemkot untuk menyediakan hydrant kering di sana," cetusnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005